

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Manajemen Peningkatan Profesionalisme Guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif di mana analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 6-7.

menjawab permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.<sup>2</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti berusaha memahami kompleksitas fenomena yang diteliti, menginterpretasikan dan kemudian melaporkan suatu fenomena, dan juga untuk memahami suatu fenomena dari sudut pandang sang pelaku di dalamnya. Pemahaman sang peneliti sendiri dan para pelaku diharapkan akan saling melengkapi dan mampu menjelaskan kompleksitas fenomena yang diamati.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 80-81.

<sup>3</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 9.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat

Penelitian ini di laksanakan di SD Nurul Islam Purwoyoso. Sekolah ini terletak di Jl. Siliwangi No.574 Purwoyoso Ngaliyan Semarang. yang di bawah naungan Yayasan Ta'mir Masjid Nurul Islam. Sesuai dengan namanya SD Nurul Islam adalah sekolah yang bercorak islami, di mana sekolah ini menggunakan Agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan Agamanya

### 2. Waktu

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan 03 Maret sampai 05 April 2017. Akan tetapi penelitian tidak dilaksanakan terus menerus dalam rentang waktu tersebut. Melainkan hanya waktu tertentu yang dibutuhkan dan disempatkan.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Sedangkan jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

Dan apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.<sup>4</sup>

Secara garis besar sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari kepala SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang sebagai pemimpin di madrasah dan aktor penting dalam tugasnya untuk meningkatkan profesionalisme Guru.

2. Sumber data sekunder

Untuk mendapatkan data sekunder pada penelitian ini, peneliti menghimpunnya dari para guru atau pendidik di SD Nurul Islam Purwoyoso. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh data-data tambahan yang belum didapatkan dari sumber data primer. Selain itu juga sebagai konfirmasi dari informasi yang diperoleh melalui sumber data primer dalam hal ini kepala madrasah.

#### **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada perilaku, fungsi dan peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi suatu lembaga pendidikan sekolah. dalam hal ini bagaimana kepala sekolah merancang strategi, mengontrol

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

tenaga pendidik guna meningkatkan profesionalisme guru. Peneliti menekankan pada apa saja strategi yang dilakukan kepala sekolah guna meningkatkan profesionalitas tenaga pendidiknya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan berbagai metode sebagai berikut :

### **1. Wawancara atau *interview***

Interview yaitu percakapan dengan maksud tertentu dilakukan dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara untuk di beri jawabannya oleh yang diwawancarai.<sup>5</sup>

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari *interview* atau responden dengan wawancara secara langsung *face to face*, antara *interviewer* dengan *interviewee*. Dalam teknik wawancara *interviewer* bertatap muka langsung dengan responden atau yang diwawancarai atau *interviewee*.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi informan atau narasumber wawancara antara lain:

#### **a. Kepala Sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang**

Wawancara bersama kepala SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang dilakukan pada tanggal 06 Maret

---

<sup>5</sup> Lexy, Y. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 135.

<sup>6</sup>Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 152-153.

2017 pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.00 di ruang kepala sekolah. Melalui wawancara ini, peneliti berharap dapat menggali data tentang manajemen peningkatan profesionalisme bagi guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang yang meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi.

b. Guru SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang

Pengumpulan data yang selanjutnya dengan para guru dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2017 dan pada tanggal 08 sampai 13 Maret 2017 pada pukul 08.00 di ruang kantor guru. Dengan mewawancarai para guru, peneliti berharap dapat menggali data mengenai Manajemen Peningkatan Profesionalisme Guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Semarang yang meliputi perencanaan, implentasi, dan evaluasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa catatan harian, transkrip, agenda, program kerja, arsip, memori.<sup>7</sup> Menurut Suharsimi metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*.....hlm. 231.

majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, legenda, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk menggali data yang berkaitan dengan manajemen peningkatan profesi guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang. Dengan metode dokumentasi ini peneliti memperoleh data-data yang diperlukan antara lain profil sekolah, visi dan misi data guru, foto, tulisan serta lampiran yang berhubungan dengan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi peningkatan profesionalisme guru. Peneliti akan memilih data tersebut sesuai dengan pembahasan terhadap masalah penelitian yang kemudian dianalisis untuk mengambil kesimpulan tentang data tersebut. Metode dokumentasi ini, peneliti lakukan pada tanggal 14 Maret pukul 12.00 WIB sampai 15.00 WIB di ruang kepala sekolah, ruang guru dan ruang kelas.

### 3. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.<sup>9</sup> Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*.....hlm 274.

<sup>9</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm 134

dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>10</sup>

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data dengan observasi disebut metode observasi. Alat pengumpulan datanya adalah panduan observasi, sedangkan sumber data bisa berupa benda tertentu, atau situasi tertentu, atau proses tertentu, atau perilaku orang tertentu. Tujuan dari pengumpulan data dengan observasi ini biasanya untuk membuat deskripsi atas perilaku atau frekuensi atas suatu kejadian.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi terhadap beberapa sumber data, yaitu:

a. Kepemimpinan kepala sekolah

Peneliti mengobservasi kepala sekolah sebagai pelaku kepemimpinan yang utama dan seluruh warga sekolah yang berada dibawah kepemimpinan kepala sekolah SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang. observasi dilakukan dengan cara dengan cara mengamati dan mencatat berbagai hal dan peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

b. Kegiatan warga sekolah

---

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 143.

<sup>11</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*,...hlm. 157-158.

Observasi terhadap kegiatan peningkatan profesionalisme akan membantu peneliti untuk mengetahui berjalannya kegiatan pengembangan profesionalisme guru yang dilaksanakan di SD Nurul Islam Purwoyoso.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan alat bantu yaitu alat tulis dan kamera. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang manajemen peningkatan profesi guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2017.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>12</sup>

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.....hlm. 241.

analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.<sup>13</sup>

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>14</sup> Menurut Bachri dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* karya Imam Gunawan, triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Triangulasi metode mencakup penggunaan berbagai model kualitatif, jika kesimpulan dari setiap metode adalah sama, maka kebenaran ditetapkan.<sup>15</sup>

Sesuai dengan pemahaman di atas, maka dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk melakukan *cross data*, yaitu memastikan bahwa hasil data dari satu teknik pengumpulan data selaras dengan hasil data dengan teknik pengumpulan data yang

---

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,.....hlm. 218-219.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.....hlm. 241.

<sup>15</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,.....hlm. 219-220.

lain. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar absah atau terpercaya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.<sup>16</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>17</sup> Tiga langkah tersebut meliputi.

### 1. *Data reduction* (Reduksi data)

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,.....hlm. 231.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 336 – 337.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>18</sup>

Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Mengenai manajemen peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan/kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.

## 2. *Data display* (Penyajian data)

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.....hlm. 247.

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>19</sup>

Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang manajemen peningkatan profesionalisme guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

### 3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>20</sup>

Tiga langkah analisis data tersebut sebagai cara memperoleh penjelasan dan mengungkap fakta mengenai Manajemen Peningkatan Profesionalisme Guru di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang Semarang yang meliputi

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.....hlm. 249.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.....hlm. 252.

perencanaan, implementasi, dan evaluasi dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.